

Efektivitas Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Sparkol Videoscribe

Arip Febrianto¹, Nurirwan Saputra²

¹Program Studi PGSD, Universitas PGRI Yogyakarta

²Program Studi Informatika, Universitas PGRI Yogyakarta

e-mail: ¹arip@upy.ac.id, ²Nurirwan@upy.ac.id,

Intisari

Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), sebagian besar materi bersifat teori dan pendalaman materi keagamaan termasuk menganalisis sesuatu berdasarkan hukum Islam. Pembelajaran dilakukan dengan menyampaikan materi dan dasarnya kemudian mahasiswa melakukan analisis terhadap permasalahan yang ditemui. Dengan adanya perkembangan Teknologi Informasi, Guru dituntut untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran yang disampaikan kepada Siswa.

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan, Siswa cenderung kurang tertarik dalam menerima pembelajaran PAI. Dalam penelitian ini digunakan media pembelajaran audio visual dengan memanfaatkan aplikasi videoscribe Sparkol.. Melalui aplikasi Videoscribe ini, guru menciptakan pembelajaran berupa Animasi Audio Visual yang interaktif dengan Siswa.

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media Videoscribe, 83,3% Siswa lebih menyukai pembelajaran dengan videoscribe dibandingkan berbasis text saja, 58,3% tertarik dan 41,7% sangat tertarik dengan pembelajaran menggunakan videoscribe ini.

Kata kunci—Pendidikan Agama Islam, Sparkol, VideoScribe, Animasi Audio Visual, Siswa SD.

**Efektivitas Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Sparkol
Videoscribe
(Arip Febrianto, Nurirwan Saputra)**

Abstract

In the subject of Pendidikan Agama Islam (PAI), most of the material is theoretical and the deepening of the material includes analyzing something based on Islamic Vision by conveying the material and basic learning then students analyze the problems encountered. With the development of Information Technology, teacher using information technology in learning delivered to students.

Based on what has been done, students tend to be less interested in receiving PAI learning. In this study, audio-visual learning media was used by utilizing the Sparkol videoscribe application. Through the Videoscribe application, the teacher created learning in the form of interactive Audio Visual Animations with students.

Based on the learning carried out using Videoscribe media, 83.3% of students prefer learning with videoscribe compared to text-based only, 58.3% are interested and 41.7% are very interested in learning using this videoscribe.

Keywords— *Pendidikan Agama Islam, Sparkol, VideoScribe, Audio Visual Animation, Elementary Schooll.*

PENDAHULUAN

Materi PAI (Pendidikan Agama Islam) berada pada bidang penunjang pendidikan karakter Siswa, khususnya Siswa SD. Melalui pembelajaran PAI siswa diajarkan Aqidah sebagai landasan agama, diajarkan Al-Qur'an dan hadits sebagai pedoman hidupnya, diajarkan fiqih sebagai rambu-rambu hukum dalam ibadah, mengajarkan sejarah Islam sebagai teladan hidup, dan mengajarkan akhlak sebagai pedoman perilaku manusia baik dalam kategori baik maupun buruk [1]. Oleh karena itu, tujuan utama pembelajaran PAI adalah pembentukan kepribadian peserta didik yang tercermin dalam perilaku dan pola pikir dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, keberhasilan pembelajaran PAI salah satunya juga ditentukan oleh penerapan metode pembelajaran yang tepat [2].

Ada beberapa metode pembelajaran yang secara garis besar metode yang sering digunakan dalam pembelajaran pendidikan Islam: ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, eksperimen, demonstrasi, tutorial/bimbingan dan pemecahan masalah (*problem-solving*). Metode pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) memiliki manfaat bagi pendidik dan peserta didik, baik dalam proses belajar mengajar maupun dalam kehidupan sehari-hari, bahkan untuk hari esok. Berdasarkan observasi di SDN Malangrejo Ngemplak Sleman Yogyakarta, pembelajaran PAI masih berbasis text book dan menjadi kendala bagi mahasiswa dalam menarik minat mahasiswa untuk belajar.

Berdasarkan perkembangan teknologi saat ini, kegiatan pembelajaran dituntut untuk mengurangi penggunaan metode ceramah dan dapat diperkaya dengan penggunaan media pembelajaran, peran media pembelajaran menjadi semakin penting. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah program, untuk alat bantu, manipulasi dan penyampaian informasi. Proses pembelajaran pendidikan Islam dapat lebih komprehensif dalam mencari informasi, manipulasi, pengelolaan dan transfer ilmu atau transfer informasi sehingga pengintegrasian TIK dalam proses pembelajaran menjadi peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir siswa, mengembangkan keterampilan TIK untuk kelancaran pembelajaran. proses, meningkatkan profesional guru dalam penggunaan media

**Efektivitas Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Sparkol
Videoscribe
(Arip Febrianto, Nurirwan Saputra)**

TIK khususnya dalam pembelajaran PAI, dan mentransformasikan sekolah menjadi lembaga pembelajaran yang kreatif dan dinamis agar siswa selalu penasaran dalam pembelajaran PAI. Secara garis besar media dapat diklasifikasikan atas media grafik, media audio, media proyeksi diam, media game dan simulasi. Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik salah satu media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran [4].

Inovasi di bidang pendidikan memegang peranan penting di era saat ini mengingat metode pembelajaran kini semakin berkembang. Salah satu inovasi metode yang dapat berdampak pada perbaikan sistem pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan. Dengan demikian, metode baru atau cara baru dalam melaksanakan proses pembelajaran dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Sementara itu, inovasi di bidang teknologi juga perlu diperhatikan karena banyak produk dari hasil teknologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seperti pemanfaatannya untuk teknologi pembelajaran dan pengelolaan informasi pendidikan. Inovasi metode pembelajaran dan teknologi pembelajaran ini berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran. Guru dituntut untuk menerapkan lebih dari satu jenis media pembelajaran. Karena pembelajaran dengan menggunakan multimedia dapat lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peran guru, khususnya sebagai fasilitator dalam penyelenggaraan PPK, menjadi pintu masuk keberhasilan, dan juga sebagai wahana pemenuhan kewajiban jam mengajar[5]. Ditemukan beberapa guru masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, sehingga terlihat konvensional. Guru jarang menggunakan media pembelajaran khususnya media pembelajaran berbasis IT. Keterampilan dan kreativitas guru melalui pengembangan media pembelajaran masih minim karena guru belum pernah mengikuti pelatihan pembuatan media pembelajaran. Guru dituntut untuk mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran, apalagi media tersebut belum tersedia di sekolah. Untuk itu, guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.

VideoScribe adalah program untuk membuat animasi dengan papan tulis dan video. Anda dapat membuat video yang seolah-olah digambar tangan tanpa pengetahuan animasi. Gaya ini juga dikenal sebagai video "penjelajah" dan menjadi semakin populer untuk tujuan pemasaran dan pendidikan, dengan membuat video pendek dari cerita anak-anak biasa dan dapat menggunakan hampir semua fitur dengan mudah tanpa pengalaman sebelumnya. VideoScribe adalah software animasi video terbaik bagi kebanyakan orang[6].

Aplikasi Sparkol Videoscribe sebagai salah satu solusi efektif bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis IT yang menarik dan mengasyikkan. Selain itu, aplikasi ini mudah dioperasikan untuk pemula, seperti guru. Aplikasi ini dapat digunakan untuk semua mata pelajaran. Guru dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitasnya melalui aplikasi ini untuk membuat media pembelajaran yang menarik. Materi pelajaran yang abstrak dapat ditampilkan secara konkrit melalui media ini sehingga siswa dapat menyelesaikan materi secara utuh dan lebih bermakna..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang dilakukan di SDN Malangrejo Ngemplak Sleman Yogyakarta selama tiga bulan dengan tahapan sebagai berikut.

2.1. Persiapan Penelitian

Tahap awal adalah pencarian berbagai referensi mutakhir tentang Media Pembelajaran Pendidikan Islami berbasis videoscribe Sparkol.

2.2. Observasi dan Wawancara

Pada tahap ini digunakan untuk pembuatan lembar wawancara kepada guru, lembar observasi pembelajaran di kelas, dan lembar angket untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran berbasis videoscribe Sparkol.

2.3. Pengambilan Data Penelitian

Pengambilan data penelitian melalui dokumentasi, observasi wawancara, wawancara dan angket. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data

**Efektivitas Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Sparkol
Videoscribe
(Arip Febrianto, Nurirwan Saputra)**

pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan media Pembelajaran berbasis videoscribe Sparkol. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data terkait tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran. Dokumentasi untuk mengambil foto pengamatan atau kegiatan pengambilan data lainnya. Kuesioner digunakan untuk mengambil data dari media.

2.4. Presentasi hasil penelitian

Pada tahap ini berupa data penelitian, pembahasan, pelaporan, dan publikasi hasil penelitian.

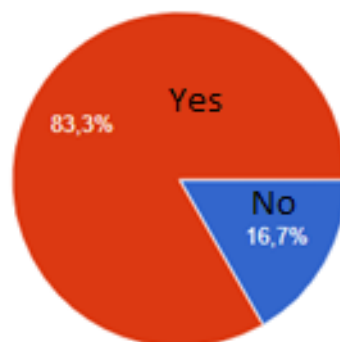
Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan reduksi data, penyajian data (display Data), dan penarikan kesimpulan. Analisis data selanjutnya menghasilkan pemeriksaan validitas melalui pemeriksaan triangulasi, pemeriksaan keanggotaan, dan kecukupan referensial.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik terutama dalam penyampaian materi agama dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional. Berdasarkan pengujian yang dilakukan menghasilkan 83,3%, menjawab bahwa VideoScribe lebih baik dari buku cerita biasa (Gambar. 1).

**whether videoscribe learning is better than regular
storybook learning ?**

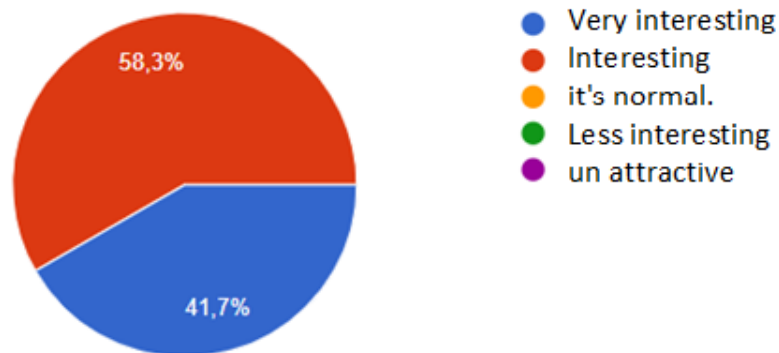
12 responses



Gambar 1. Perbandingan pembelajaran VideoScribe dengan buku cerita

Berdasarkan minat belajar agama menggunakan VideoScribe ini menghasilkan 58,3% menarik dan 41,7% sangat menarik (Gambar 2). Artinya pembelajaran agama dengan VideoScribe mampu menarik pembelajaran khususnya pembelajaran agama.

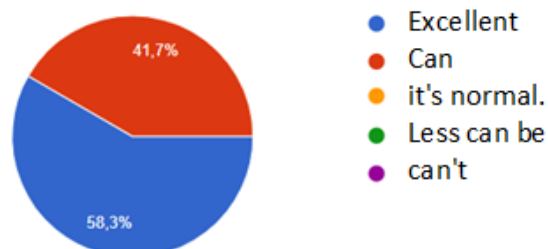
What do you think of videoscribe learning media?
12 responses



Gambar 2. Tingkat ketertarikan Siswa terhadap VideoScribe

Dibandingkan dengan pelajaran agama yang biasa diberikan menggunakan buku cerita biasa, menghasilkan 58,3% bisa sangat, dan 41,7% dapat menarik pembelajaran agama lebih baik dari buku cerita biasa (Gbr. 3).

are videoscribe learning videos more interested in learning than regular story books?
12 responses



Gambar 3. Tingkat ketertarikan VideoScribe dengan Buku Cerita

**Efektivitas Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Sparkol
Videscribe
(Arip Febrianto, Nurirwan Saputra)**

Berdasarkan hasil yang diperoleh, media pembelajaran VideoScribe khususnya pembelajaran agama mampu memberikan hasil yang positif, karena saat ini anak-anak sudah mulai lebih menyukai pembelajaran yang interaktif dan menarik. VideoScribe menyediakan banyak fitur menarik yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran khususnya pelajaran agama. Dilengkapi dengan animasi gerak tangan, musik yang berubah-ubah, dan transisi membuat VideoScribe mampu memberikan pembelajaran yang berbeda dan lebih baik dari sekedar pembelajaran berbasis buku cerita.

Penelitiannya juga sesuai dengan hasil penelitian dari Nurul Imamah 2018, yaitu Media VideoScribe merupakan media berbentuk video dan layar dasar berwarna putih yang dapat digunakan untuk animasi dengan mudah dan sesuai dengan penggunaannya. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan dalam pembuatan bahan ajar. Namun aplikasi tersebut masih banyak guru yang belum bisa memanfaatkannya, bahkan penggunaan metode dan media yang monoton masih cukup populer di kalangan guru dalam proses pembelajaran. Apalagi dalam pembelajaran agama salah satunya adalah Aqidah Akhlaq. Penggunaan media berfungsi untuk menyampaikan pesan secara seragam kepada peserta didik. Dalam hal ini, untuk menyampaikan suatu pesan dari seorang pendidik kepada seorang siswa diperlukan suatu media. Salah satunya adalah media VideoScribe. Hasil penelitian ini adalah pertama berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang diperoleh siswa MTs Darul Ulum Purwodadi kelas VII pada mata pelajaran Aqidah materi Akhlaq Akhlaq dipuji, nilai peserta didik sebelum penerapan media VideoScribe adalah 15, dan nilai tertinggi adalah 65. Sedangkan nilai terendah setelah penerapan media VideoScribe adalah 0, dan nilai tertinggi adalah 80. Dan nilai rata-rata yang diketahui setelah implementasi lebih besar dari nilai sebelum aplikasi ($48,06 > 38,06$) Hal ini menunjukkan post-test lebih baik daripada pre-test yang berarti media pembelajaran meningkatkan pemahaman peserta didik. Kedua berdasarkan hasil uji Analisis Paired sample T-Test diperoleh angka signifikansi 0,007 dimana angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dihipotesiskan bahwa terdapat pengaruh penerapan media VideoScribe terhadap

peningkatan pemahaman Aqidah Akhlaq pada MTs Darul Ulum Purwodadi diterima dan H_0 ditolak[7].

Demikian pula penelitian dari Ika Novia Is VideoScribe Media adalah media video berbentuk layar dasar putih yang dapat digunakan untuk animasi dengan mudah dan sesuai dengan penggunaannya. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan dalam pembuatan bahan ajar. Namun aplikasi tersebut masih banyak guru yang belum bisa memanfaatkannya, bahkan penggunaan metode dan media yang monoton masih cukup populer di kalangan guru dalam proses pembelajaran. Apalagi dalam pembelajaran agama salah satunya adalah Aqidah Akhlaq. Penggunaan media berfungsi untuk menyampaikan pesan secara seragam kepada peserta didik. Dalam hal ini, untuk menyampaikan suatu pesan dari seorang pendidik kepada seorang siswa diperlukan suatu media. Salah satunya adalah media VideoScribe. Hasil penelitian ini yaitu pertama berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang diperoleh siswa MTs Darul Ulum Purwodadi kelas VII pada mata pelajaran Aqidah materi Akhlaq Akhlaq dipuji, nilai peserta didik sebelum penerapan media VideoScribe adalah 15, dan nilai tertinggi adalah 65. Sedangkan nilai terendah setelah penerapan media VideoScribe adalah 0, dan nilai tertinggi adalah 80. Dan nilai rata-rata yang diketahui setelah implementasi lebih besar dari nilai sebelum aplikasi ($48,06 > 38,06$) Hal ini menunjukkan post-test lebih baik daripada pre-test yang berarti media pembelajaran meningkatkan pemahaman peserta didik. Kedua berdasarkan hasil uji Analisis Paired sample T-Test diperoleh angka signifikansi 0,007 dimana angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dihipotesiskan bahwa terdapat pengaruh penerapan media VideoScribe terhadap peningkatan pemahaman Aqidah Akhlaq pada MTs Darul Ulum Purwodadi diterima dan H_0 ditolak[8]. Penelitian terakhir yang selaras yaitu penelitian dari Norma Dewi Shalikhah dengan hasil Penelitian 1) Menciptakan suasana edutainment dalam pembelajaran tematik menggunakan video interpreter yang terlihat dari hasil polling siswa yang menyatakan 82,3% suasana menyenangkan, 83,3% pembelajaran kondusif lingkungan Hidup,

**Efektivitas Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Sparkol
Videoscribe
(Arip Febrianto, Nurirwan Saputra)**

KESIMPULAN

Pembelajaran agama dengan menggunakan Media Pembelajaran VideoScribe diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Saat ini dibutuhkan inovasi dan perubahan media pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan agama dengan menggunakan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif seperti VideoScribe
2. Dalam penyampaian materi PAI, VideoScribe mampu menghasilkan 83,3% lebih baik dari buku cerita biasa
3. Fitur dan pembelajaran yang dihasilkan dengan VideoScribe 58,3% menarik dan 41,7% sangat menarik dibandingkan media pembelajaran buku biasa.
4. Pembelajaran dengan menggunakan VideoScribe 58,3% sangat mampu, dan 41,7% dapat menarik pembelajaran agama lebih baik dari buku cerita biasa.

TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas PGRI Yogyakarta yang telah mendanai penelitian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala Sekolah, guru, SDN Minomartani 6, siswa, dan semua pihak yang telah bekerjasama dalam penelitian kami.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Ainiyah, "PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *Al-Ulum J. Stud. Islam*, 2013.
- [2] Mochammad Arif Budiman, "Pendidikan Agama Islam," *Banjarbaru Graf. Wangi Kalimantan*, 2017.
- [3] N. Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *EDUSIANA J. Manaj. dan Pendidik. Islam*, 2017, doi: 10.30957/edusiana.v4i1.5.
- [4] I. Darimi, "TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SEBAGAI MEDIA," *Pendidik. Teknol. Inf.*, 2017.

- [5] M. I. Muhammadiyah and S. Bandongan, “STRENGTHENING CHARACTER EDUCATION BASED ON ISLAMIC CULTURE SCHOOL IN,” vol. 4, no. 1, 2020.
- [6] N. Pav, “Sparkol VideoScribe Review: How Effective Is It Really?,” *Web*, 2017. .
- [7] N. Imamah and A. Ma’ruf, “Pengaruh Penerapan Media Videoscribe Untuk Meningkatkan Pemahaman Aqidah Akhlaq di MTS Darul Ulum Purwodadi,” *J. Pendidik. Agama Islam*, 2018.
- [8] I. N. Listiani, “Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Sparkol Videoscribe Pada Materi Pokok Archaeobacteri Dan Eubacteria Untuk Siswa Kelas X SMA / MA,” *Skripsi*, 2017.
- [9] N. D. Shalikhah and A. Mardiana, “Edutainment with video scribe in thematic learning,” *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1517, no. 1, 2020, doi: 10.1088/1742-6596/1517/1/012058.